

**KELAS SOSIAL DALAM NOVEL *NORTH AND SOUTH*,
KARYA ELIZABETH GASKELL**

JURNAL SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh:

Elizabeth Ruby Palar

120912041

Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2016

ABSTRACT

North and South is a social novel written by Elizabeth Gaskell. She describes the life situation and condition in the Era of Victoria. Through the unique story of her, Elizabeth Gaskell successfully represents the real event in the reign of Queen Victoria. This research entitled "Kelas Sosial dalam Novel North and South, Karya Elizabeth Gaskell." It presents the classification of social class and also the effects of social controversy that are reflected through the novel.

The purpose of this study is to identify, describe and analyze the social class classification which is reflected in the novel North and South. It also aims to identify and analyze the effects of that social class classification through the character, lifestyle, and pride.

The theories that used in this research are by Wellek and Warren (1949) and Karl Marx (1977). The method which is used in this research is descriptive method by Nazir (1988). In analyzing the data, the writer uses intrinsic and extrinsic approaches. The intrinsic approach is used in analyzing characters, social lifestyle, and pride through the people, based on the social classes where they belong. The extrinsic approach is used in analyzing the effects of social classes contradiction to the people in the novel. The result of this research shows the correlation of social class in the Era of Victoria and its effects of social class on society in the novel North and South.

Keywords: Social Class, Era Victoria, Novel, North and South, Elizabeth Gaskell

1.1 LATAR BELAKANG

Kesusasteraan telah secara luas dikenal oleh banyak orang dan ahli. Kata 'sastra' berasal dari kata 'littera' dalam bahasa Latin yang berarti surat. Hal ini mengacu pada kata-kata tertulis atau dicetak. Karya sastra memiliki hubungan dengan masyarakat yakni sebagai inovasi atau penegasan serta memiliki tugas penting, baik dalam usahanya menjadi pelopor pembaharuan, dan memberikan penghargaan untuk gejala masyarakat, namun tidak menghilangkan hubungannya dengan cabang ilmu lain seperti budaya, sejarah, anthropologi, psikologi, dan sosiologi. Sastra sebagai imitasi dari tindakan manusia sering menyajikan gambaran dari apa yang orang pikirkan, katakan atau lakukan dalam masyarakat (Wilson, 2014). Sastra dibagi menjadi tiga bentuk yaitu prosa, drama dan puisi. Prosa terdiri dari novel, novella dan cerita pendek. Sebuah novel adalah narasi yang panjang dalam prosa sastra. Novel adalah

pengembangan lebih lanjut dari roman. Sebuah novel didefinisikan sebagai prosa naratif fiktif yang panjang dan kompleks, yang menggambarkan karakter dan biasanya menyajikan sebuah organisasi sekuensial aksi dan adegan (<http://en.wikipedia.org/wiki/Novel>). Novel adalah salah satu perangkat sastra sebagai alat pengungkapan atau presentasi perasaan dan ide dari seorang penulis untuk menggambarkan aspek-aspek tertentu dari manusia, misalnya karakter. Setiap cerita mengandung nilai-nilai moral, pesan yang dapat diaktualisasikan dalam kehidupan pembaca. Penulis menggunakan novel sebagai objek penelitian dan analisisnya berdasarkan pada perspektif atau sudut pandang sosiologi.

‘Sosiologi didefinisikan sebagai studi manusia, khususnya budaya, masyarakat; studi tentang masalah sosial, terutama dengan tujuan untuk memecahkannya.’ (New Oxford Encyclopedic Dictionary). Emile Durkheim dalam bukunya *The Rule of Sociological Methode* (1897), menyatakan bahwa "*Aturan pertama dan mendasar [sosiologi] adalah untuk mempertimbangkan fakta sosial sebagai hal-hal ... fakta sosial adalah setiap cara bertindak yang mampu menjalankan kendala eksternal pada individu.*" Sosiologi harus dimulai dengan memperlakukan fakta sosial sebagai orientasinya. Stratifikasi sosial, perbedaan kelas sosial dan perbandingan status sosial adalah bagian dari sosiologi atau ilmu sosial yang hubungannya adalah mutlak antara masyarakat dan sistem sosial yang ada.

Kelas Sosial, dalam kelas masyarakat, adalah satu set konsep dalam ilmu sosial dan teori politik yang berpusat pada model stratifikasi sosial dimana orang dikelompokkan ke dalam suatu kategori hirarki sosial (Wikipedia, 2009). Karl Marx dalam *Theory of Social Class*, membagi kelas sosial menjadi dua kelas utama yaitu "kaum borjuis" atau kaum kapitalis dan "proletariat" atau kelas pekerja. Ralf Dahrendorf dalam bukunya *Class and Class Conflict in Industrial Society* (1956), didasari oleh pemikiran Karl Marx, menyatakan bahwa setiap pertentangan sosial melalui perbedaan lapisan kelas sosial memiliki akibat atau dampak di dalamnya.

Dalam era Victoria, Elizabeth Cleghorn Gaskell dikenal sebagai novelis dan sosialis. Sebagian besar karyanya mencerminkan potret kehidupan sosial dalam masyarakat Inggris. Salah satu karya Gaskell yaitu *North and South* (1854-1855) yang menggambarkan situasi dan kondisi sosial di era itu melalui perbedaan gaya hidup antara orang-orang Inggris yang tinggal di Selatan dan orang-orang Inggris di Utara. Novel *North and South* mewakili latar belakang orang-orang yang hidup pada pertengahan abad kesembilan belas Inggris. Ini mengisahkan tentang Margaret Hale, ayahnya adalah seorang pendeta di sebelah Selatan yang memutuskan untuk tidak melayani Gereja Inggris lagi karena merasa ajaran di dalamnya sudah tidak sesuai dengan hati nuraninya. Mereka pindah dari desa mereka yang indah, terisolasi ke Milton-Utara, kotor, kota berasap di utara, dimana pembuatan kapas merupakan industri utama. Margaret belajar untuk bersimpati dengan pekerja pabrik di kota itu dan perjuangan keluarga mereka. Bertemu dengan Mr. Thornton yang adalah pemilik pabrik utama di kota Milton tersebut; kontroversi di antara mereka dan hubungan antara para pekerja dan pemilik pabrik.

Setelah membaca novel ini, penulis tertarik untuk meneliti kelas sosial sebagai judul penelitian. Penulis memperhatikan dari generasi ke generasi, sistem kapitalisme dan jatuhnya nilai-nilai sosial yang masih berakar sampai saat ini. Penulis memutuskan untuk memilih penggambaran masalah kelas sosial sebagai isu dalam novel *North and South* karena novel ini mengilustrasikan dengan jelas situasi dari sistem sosial yang memicu perbedaan kelas sosial yang mempengaruhi bagaimana orang bertahan hidup pada waktu itu. Penulis menemukan perbedaan-perbedaan tersebut kemudian mendeskripsikannya dalam novel sebagai refleksi untuk mengungkapkan kondisi masyarakat saat itu dan menariknya ke dalam situasi nyata yang dihadapi dunia saat ini. Novel *North and South* dipilih sebagai obyek penelitian karena belum pernah digunakan sebelumnya.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelas sosial digambarkan melalui novel *North and South*?
2. Dampak-dampak apa yang terjadi akibat perbedaan kelas sosial dalam novel *North and South*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah,

1. Mengidentifikasi, menganalisis dan menggambarkan kelas sosial dalam novel *North and South*, karya Elizabeth Gaskell.
2. Mengidentifikasi, dan menganalisis dampak-dampak dari perbedaan kelas sosial yang ada dalam novel *North and South*, karya Elizabeth Gaskell.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Secara Teoritis, penulis berpendapat bahwa penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan sastra dan meningkatkan pengetahuan siswa tentang sastra terutama dalam pembelajaran dan penelitian prosa.

Secara Praktis, penulis percaya penelitian ini dapat merangsang pemikiran kritis pembaca tentang dampak dari perbedaan kelas sosial dalam kehidupan bermasyarakat. Pembaca diharapkan memperoleh pemahaman bahwa sastra khususnya melalui *North and South* sebuah karya yang dapat memberikan pandangan, kebenaran sosial, bahkan keterbatasan masyarakat dan bagaimana hal itu dalam aktualisasinya dapat menerjang dimensi waktu, usia, juga generasi.

1.5 Tinjauan Pustaka

"Kelas Sosial dalam Novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens"; Analisis Karakter", ditulis

oleh Sugeha, Risky A (2010). Dengan menggunakan teori mimetis sebagai pendukung teori, dia menggambarkan dan mengidentifikasi situasi sosial dalam novel *Oliver Twist* karya Charles Dickens '. Dia juga menganalisis karakter dalam novel dan hubungan dengan kehidupan Dickens 'dengan karya-karyanya.

Sugeha (2010), melalui teori mimesis menganalisis struktur novel *Oliver Twist* dan struktur sosial masyarakat Inggris di abad kesembilan belas. Sebaliknya, dalam penelitian ini penulis menggunakan objek yang berbeda yaitu novel *North and South* yang ditulis oleh Elizabeth Gaskell dengan menganalisa kelas sosial beserta dampaknya.

1.6 Landasan Teori

Karl Marx dalam *Teori Kelas Sosial* bersandar pada alasan bahwa "**sejarah semua masyarakat yang ada sampai sekarang adalah sejarah perjuangan kelas**" (1977: 48-50). Menurut pandangan ini, sejak masyarakat manusia muncul dari negara primitif dan secara relatif terbedakan, hal itu pada dasarnya tetap terbagi antar kelas yang bentrok dalam mengejar kepentingan kelas. Divisi kelas sosial diklasifikasikan sebagai, kelas atas (orang kaya, pengusaha, dan industrialis, ditambah top eksekutif); kelas menengah (yang mencakup sebagian besar pekerja kerah putih dan profesional); dan kelas pekerja (mereka yang berkerah biru atau pekerjaan manual). Selain itu, Ralf Dahrendorf dalam bukunya *Class and Class Conflict in Industrial Society* (1956:39) menyatakan bahwa, "**Setiap perubahan sosial merupakan konflik dalam kelas masyarakat yang adalah dampak dari pertentangan kelas sosial itu sendiri.**" Ralf menjelaskan bahwa perubahan sosial dapat berbentuk konflik. Konflik adalah salah satu dampak atau akibat yang berasal dari pertentangan kelas antara kelompok penguasa dengan kelompok yang masyarakat tertindas sehingga melahirkan perubahan sosial yang mengubah sistem sosial tersebut

North and South adalah sebuah karya besar yang memberikan potret isu-isu sosial. Ini

menunjukkan kepada kita bagaimana hubungan antara yang miskin dan yang kaya, keturunan bangsawan dan keturunan rendah juga antara atasan dan pekerja.

1.7 Metodologi Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Menurut Nazir (1988: 63) dalam bukunya *Contoh Metode Penelitian*, metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang.

1. Persiapan
2. Pengumpulan Data
3. Analisis Data

PEMBAHASAN

MASYARAKAT INGGRIS, REVOLUSI SOSIAL DAN KEHIDUPAN ELIZABETH GASKELL PADA ERA VICTORIA

2.1 Gaya Hidup, Kepribadian, Harga diri dan Pendirian

Penulis mengamati secara umum contoh nyata masyarakat Inggris yang hidup pada Era Victoria. Gaya hidup, kepribadian, harga diri dan pendirian adalah hal-hal menarik yang penulis temukan dalam kehidupan sosial masyarakat Inggris yang juga menjadi hal menonjol dalam penggambarannya, melalui novel *North and South*. Gaya hidup seseorang kerap menggambarkan golongan atau kelas sosial tertentu. Gaya hidup menurut (Kotler, 2002:192) adalah pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Dalam pergaulan sosial, yang terjadi dalam kehidupan masyarakat, gaya hidup melahirkan konstruk sosial yang dimulai secara personal, dari individu ke individu, dan menjamur pada kelompok. Ini menyangkut cara berpakaian, berinteraksi, ataupun cara seseorang mengalokasikan waktunya. Hal lain yaitu kepribadian merupakan kombinasi sifat-sifat dalam diri seseorang yang mengarahkannya untuk berpikir, berperasaan dan bertingkah laku.

Pada zaman Victoria, para wanita golongan kelas atas saat itu berperilaku sangat anggun. Mereka diharuskan berjalan tanpa membuat suara dan hanya diperbolehkan bersuara jika ada suara mengejutkan di dekat tempat mereka berjalan. Selanjutnya wanita kelas menengah, memiliki sedikit kebebasan namun para ibu dan wali umumnya mendorong mereka untuk belajaretika yang tepat. Di sisi lain, para wanita kelas bawah lebih longgar dalam menerapkan standar perilaku pada jangka waktu tersebut.

2.2 Klasifikasi Kelas Sosial pada Era Victoria

Pada zaman pemerintahan Ratu Victoria, yaitu di tengah-tengah gejolak revolusi industri pada waktu itu, masyarakat Inggris kemudian dibagi kedalam kelas-kelas sosial tertentu. Klasifikasi kelas sosial pada Era tersebut terbagi atas:

1. Kelas Atas

Kelas atas adalah kelas sosial tertinggi hirarki sosial Victoria Inggris. Orang-orang di kelas ini tidak bekerja secara manual. Pendapatan mereka biasanya berasal dari investasi yang dilakukan oleh mereka atau dari tanah warisan.

2. Kelas Menengah

Kelas menengah adalah orang-orang yang harus bekerja atau dengan kata lain mereka memiliki pekerjaan yang harus dilakukan.

3. Kelas Pekerja

Kelas Pekerja adalah kelompok buruh.

4. Kelas Bawah

Kelas ini disatukan dalam sistem sosial Inggris selama era Victoria. Ini adalah orang-orang semacam tak berdaya yang bergantung pada orang lain.

ANALISIS

KELAS SOSIAL DI ERA VICTORIA DAN PENGGAMBARANNYA DALAM NOVEL *NORTH AND SOUTH*

3.1 Gambaran Masyarakat Inggris dalam Novel *North and South*

Dalam novel *North and South* Gaskell mengadopsi realita sebenarnya, atau dilatar belakangi oleh apa yang pernah terjadi pada masyarakat Inggris pada jaman pemerintahan ratu Victoria. Salah satunya adalah,

Nasib Buruh

Dalam *North and South*, kondisi pekerja industri dan hubungan mereka dengan majikan mereka adalah pelajaran penting dari buku ini. Menggambarkan kondisi para pekerja pabrik yang buruk dalam novel ini, Gaskell menggunakan keluarga Higgins mewakili masalah yang dihadapi para pekerja pabrik; upah rendah, dan perjuangan mereka untuk berbicara dengan pemiliki pabrik agar diperlakukan lebih baik.

“Ini adalah serangan ketiga yang pernah kulihat, ”kata Bessy, mendesah. “Kami akan menang kali ini, Anda dapat yakin itu,” kata Nicholas. “Mengapa kalian melakukan pemogokan? ” tanya Margaret. ‘Ada lima atau enam pemilik pabrik yang mau membayar kami kurang dari yang kami terima saat ini, ”jawab Nicholas. “Dan kami tidak akan setuju. Kami akan lebih dulu mati.” (hal. 31)

Curahan hati Mr. Higgins kepada Margaret akan alasan dibalik pemogokan besar-besaran yang dilakukan para buruh di Milton Utara, yakni karena mereka tidak terima dengan sikap pemilik-pemilik pabrik yang memotong upah mereka. Pemogokan kerja pun dilakukan dengan harapan tuntutan mereka dipenuhi. Tidak terlihat adanya komunikasi yang baik untuk diupayakan oleh kedua belah pihak, baik para buruh ataupun pemilik pabrik dimana mereka bekerja. Bentuk perjuangan yang para buruh lakukan yaitu melalui pemogokan tersebut.

3.2 Klasifikasi Kelas Sosial dalam *North and South*

Sebelumnya, penulis menjabarkan klasifikasi kelas sosial di Era Victoria dan juga memberikan contoh umum gaya hidup, kepribadian dan pendirian masyarakat Inggris pada saat itu. analisa kehidupan mereka, yang direfleksikan Gaskell dalam novel *North and South*.

a. Kelas Atas

Orang-orang yang hidup di kelas ini menggambarkan gaya hidup hedonis. Pola hidup mereka berorientasi pada kesenangan, yang hanya mengejar kesenangan dan kenikmatan.

Gaya Hidup

Ciri atau identitas orang-orang Inggris yang hidup di Era Victoria yaitu latar kemewahan dan kekumuhan yang dengan jelas digambarkan Gaskell dalam *North and South*.

“Dia mengundang beberapa tetangga untuk makan malam, dan para wanita berbicara di ruang tamu sementara suami-suami mereka tetap berada di ruang makan.” (Margaret, hal. 1)

Diasuh oleh bibinya dan tinggal di tengah hingar bingar kehidupan di London, Margareth tumbuh dan bergaul di kalangan orang-orang dari kelas atas. Ditunjukkan oleh situasi di atas, dimana gaya hidup mereka yang berada di golongan ini, mengundang makan malam, para istri bergosip dan para suami.

b. Kelas Menengah

Keluarga Hale adalah satu-satunya perwakilan dari kelas menengah yang Gaskell gunakan dalam novel *North and South*. Mereka digambarkan sebagai keluarga yang sederhana, menjalani hidup apa adanya.

Kepribadian

Peran Mrs. Hale sebagai seorang ibu rumah tangga dan seorang istri dari pria yang berprofesi sebagai seorang pendeta mewakili wanita-wanita yang berada di kelas menengah.

“Ibunya, selalu begitu baik dan penuh kasih...” (hal. 4)

Penuh kebaikan dan kasih terhadap orang lain, terlebih terhadap anak-anak dan suaminya. Menjadi sosok wanita sederhana yang hidup apa adanya.

c. Kelas Pekerja

Kelompok ini menggambarkan gaya hidup mandiri. Mereka mampu hidup tanpa bergantung mutlak pada sesuatu atau orang lain. Keluarga Higgins, adalah keluarga yang mewakili kelas pekerja di dalam novel ini.

Harga Diri dan Pendirian

Tanpa uang, jabatan dan kekuasaan bukan berarti mereka yang tidak memiliki kekayaan

dan harta melimpah tidak memiliki pendirian yang mereka pegang. Kerasnya hidup yang dilalui dan pahit kenyataan tak sentak membuat Mr Higgin menjadi pribadi yang kuat.

“Margaret berpikir sejenak, dan kemudian berkata ragu-ragu, "Kenapa Anda tidak pergi ke Marlborough Mill dan meminta Mr Thornton? " Nicholas menggeleng dalam ketidakpercayaan. 'Mr Thornton? Dia tidak akan mau melihat saya! ' "Aku akan menulis catatan bagi Anda untuk diberikan padanya," kata Mr Hale, ingin membantu. "Anda begitu baik, tapi aku akan melakukannya sendiri atau tidak sama sekali. Aku akan pergi karena anda menyarankannya padaku, nona Margaret. Aku akan menunggu besok sampai dia keluar dari pabrik. Saya akan menceritakan tentang keluarga Boucher dan masalah mereka dan bahwa saya ingin membantu mereka.[..] Saya harus pergi.' Dia bangkit, menatap Margaret dan Mr Hale,[..]'Betapa bangganya pria itu!' kata Mr. Hale, sedikit kesal karena Higgins menolak tawaran bantuannya. "Ya, tapi seberapa kuat dan jujur dia, juga," kata Margaret.” (hal. 50)

Margaret dan ayahnya Mr. Hale pun datang dengan menawarkan bantuan. Namun, dengan pendirian yang dimilinya, Mr. Higgins lantas menolak bantuan tersebut. Dia lebih memilih melakukannya sendiri dengan usaha dan kerja kerasnya. Margaret dan Mr. Hale pun mengakui betapa kuat dan jujur Mr. Higgins walaupun sedang dilanda masalah yang bertubi-tubi.

3.3 Dampak-dampak Perbedaan Kelas Sosial

Setelah penulis mengklasifikasikan dan menganalisis kelas-kelas sosial yang ada dalam novel *North and South*, bagian ini penulis melanjutkan dengan dampak-dampak dari perbedaan kelas sosial yang digambarkan di dalam novel tersebut.

1. Konflik

Perubahan status sosial, perbedaan kelas sosial tidak hanya memberi, baik itu konflik batin, konflik antara para pekerja dan majikan ataupun konflik pendapat. Konflik terbagi atas:

Konflik Pribadi dan Konflik antar Kelas Sosial.

a. Kelas Atas

Terjadi ketegangan antara Mr. Thornton, adiknya Fanny dan ibunya Mrs. Thornton mengenai pandangan mereka terhadap keluarga Hale.

*“Gadis itu adalah orang yang membingungkanku. Dia tampaknya begitu menganggap dirinya penting dan aku tidak bisa mengerti mengapa. Mereka tidak kaya dan dari apa yang aku mengerti, mereka tidak pernah sekalipun kaya.” Dan dia bahkan tidak bisa bermain piano, Ibu,” kata Fanny.
'Ayo, Fanny. Apa lagi yang dia butuhkan untuk membawanya ke dalam standarmu? ' kata Thornton.” (hal. 30)*

Perasaan Mr. Thornton yang tengah berkembang terhadap Margaret disadari oleh ibu dan adiknya. Mereka dengan tegas meluapkan ketidaksukaan mereka terhadap Mr Hale, Mrs. Hale dan Margaret dikarenakan posisi dan status mereka yang jauh berbeda dibanding keluarga Thornton.

b. Kelas Menengah

Konflik keluarga yang dialami keluarga Hale oleh karena kepindahan mereka ke Milton-Utara.

“Ibunya tidak pernah menyukai buku-buku bacaan, dan ketika Mrs Hale mulai membandingkan kehidupan yang nyaman kakaknya di London dengan hidupnya sendiri di rumah di pastori, [...]” (hal. 5)

Ide kepindahan mereka nanti ke Milton-Utara sungguh berpengaruh terhadap Mrs. Hale. Dia pun mulai membandingkan kehidupannya dan saudari perempuannya yang jauh berbeda. Sistem sosial yang ada, tidak memandang sisi pertalian darah antara satu dan lainnya. Kecemburuan melanda hati Mrs. Hale dan mulai membanding-bandingkan kehidupannya.

2. Disintegrasi Sosial

Dalam novel *North and South*, penulis mengamati tergambaranya disintegrasi sosial yang terjadi ada masyarakat Inggris ada zaman Victoria. Hal ini lebih kepada reaksi yang diakibatkan oleh perbedaan kelas sosial yang ada. Disintegrasi sosial terdiri atas:

1. Frustrasi

Frustrasi dapat diartikan sebagai kekecewaan dalam diri individu, yang disebabkan oleh tidak tercapainya keinginan. Frustrasi juga bisa diartikan sebagai rasa kecewa yang mendalam, karena tujuan yang dikehendaki tak kunjung terlaksana.

2. Agresivitas

Agresivitas merupakan salah satu bentuk perilaku yang dimiliki setiap orang. Baron dan Byrne (1984) mengemukakan, bahwa agresivitas ialah dorongan dasar yang dimiliki manusia, dengan tujuan menyakiti badan atau perasaan orang lain, terlebih perilaku yang bertujuan melukai atau mencelakakan orang lain. Bentuk agresivitas bisa berupa kekerasan secara fisik ataupun verbal.

a. Kelas Pekerja

Frustrasi yang terjadi pada Mrs. Hale namun pada situasi berbeda juga terjadi pada Bessy. Sebagai bagian dari golongan pekerja Bessy mengalami frustrasi lingkungan yang dipengaruhi oleh faktor kemiskinan dan parahnya hidup yang di jalani dia dan keluarganya.

"Tapi saat ini aku memiliki banyak hari tanpa melakukan apa-apa, dan aku sama lelahnya seperti ketika aku sedang bekerja. Aku baik-baik saja sampai ibu meninggal, tetapi segera setelah itu akupun jatuh sakit. Itu ketika aku mulai bekerja di salah satu bagian pabrik dimana udara dipenuhi dengan debu putih dari kapas. Mereka mengatakan debu masuk ke paru-paru, dan kemudian mulai batuk darah." (Bessy, hal. 23)

Bessy tak pernah menyangka dengan apa yang menimpanya. Kehilangan ibu di usia belia dan harus bekerja dipabrik demi membantu perekonomian keluarganya. Disaat yang sama dia pun harus mengorbankan pendidikan yang seharusnya didapatkannya.

Agresivitas yang ditemukan dalam *North and South* adalah saat para pekerja melakukan pemogokan. Mogok bekerja adalah reaksi dari para pekerja terhadap konflik mereka dengan pemilik pabrik. Tidak terpenuhinya tuntutan mereka menghasilkan tindakan-tindakan di luar batas.

"... Sekarang para pekerja telah tiba di rumah dan berteriak-teriak begitu keras [...] ia melihat beberapa pria yang lebih muda dalam

kerumunan melepas sepatunya untuk melempari dia." (hal. 39)

"[...] Sedetik kemudian, batu terlempar ke dahi Margaret dengan keras dan diapun jatuh ke bahu Mr. Thornton." (hal. 40)

Aksi mogok kerja yang dilakukan para pekerja, berujung pada tindakan anarkis yang mengakibatkan Margaret terluka. Berteriak dengan begitu keras, melempari batu dan sepatu, adalah bentuk dari agresivitas para pekerja. Tidak cukup bagi mereka dengan berorasi di depan rumah Mr. Thornton.

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari pembahasan ini adalah sistem sosial dalam masyarakat Inggris di zaman Victoria, diklasifikasikan ke dalam beberapa golongan atau kelas-kelas sosial. Secara umum terbagi atas; Kelas Atas, yaitu para bangsawan atau para orang-orang kaya, kemudian Kelas Menengah yaitu mereka yang tidak miskin namun memiliki pendapatan yang cukup dan Kelas Bawah yang terdiri dari orang-orang miskin dan pekerja atau buruh. Dalam novel *North and South* penulis menemukan dampak yang ditimbulkan oleh perbedaan kelas sosial. Penulis menggunakan kel. Hale, kel. Thornton, dan kel. Higgins dalam menunjukkan tiga kelas atau golongan sosial yang berbeda. Berarah dari perbedaan kelas sosial tersebut, penulis mengangkat sudut pandang terhadap gaya hidup dan kepribadian mereka. Dampak yang ada akibat pertentangan sosial, memicu konflik dan disintergrasi sosial. Konflik mencakup; konflik pribadi, konflik kelas sosial, dan konflik lingkungan. Konflik yang terjadi adalah akar dari rasa frustrasi. Perasaan frustrasi seseorang dengan keadaannya yang tidak menguntungkan, akhirnya mengarahkan seseorang kepada agresivitas. Agresivitas tidak hanya melalui kata-kata yang menyakiti, tetapi menjurus kepada kekerasan. Kedua baik frustrasi atau agresivitas adalah cakupan disiintegrasi sosial.

Saran

Penulis berharap penelitian yang dilakukan mengenai ide kelas sosial dalam novel *North and South* bisa menjadi salah satu acuan dan terobosan baru bagi penelitian karya sastra. Mengenai

bagaimana melihat kelas sosial, pertentangan didalamnya, dan dampak serta akibat dalam tatanan sosialnya melalui karya sastra di masa yang akan datang. Semoga dengan penelitian ini dapat menjadi inspirasi dan menambah minat pada bidang kesusasteraan sehingga penelitian yang berkaitan dengan kelas sosial dalam karya sastra khususnya dalam novel *North and South* dapat dilanjutkan dan dikembangkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahrendorf, Ralf (1956). *Class and Class Conflict in Industrial Society*. Germany: University Press Stanford
- Damono, Sapardi, Djoko (Aziz) 1989. "Sosiologi Sastra Sebagai Pendekatan Menganalisa Karya Sastra". Diambil, Juni 10, 2016, pada:
<http://kajiansastra.blogspot.sg/2009/04/sosiologi-sastra-sebagai-pendekatan.html>
- Durkheim, E. (1897). "The Rules of Sociological Methode". Pdf. Diambil, Juni 10, 2016, pada: <http://the-rules-of-sociology/Emile.Durkheim.htm>
- Eman, K. 2015. "Social Stratification Represented in Drama *Othello* by Shakespeare". Skripsi Manado: FIB. UNSRAT
- Gaskell, E. 1848. *Mary Barton (A Tale of Manchester Life)*. London: Wordsworth Classics
- 1854. *North and South*. London: Wordsworth Classics
- Hawksorth, K. 2012. "The Social Class in *Pride and Prejudice*". Diambil Juni 10, 2016, pada: <http://prezi.com/the-social-class-in-pride-and-prejudice.html>
- Jung, C. (1949). "Simply Psychology". Diambil Juni 10, 2016, pada:
<http://www.simplypsychology.org/carl-jung.html>
- Klarer, M (2004). " An Introduction to Literary Study". Diambil Juni 10, 2016, pada:
<http://ebookey.top/ebox/an-introduction-to-literary-studies-mario-klarer-pdf-download.pdf>

Lopez, S. (1940). "Literature and Society". Diambil Juni 10, 2016, pada: <http://juliekristinedeguzman.weebly.com/literature-and-society-by-salvador-p-lopez.html>

Marx, K. 1977. "Social Theory of Class". Diambil Juni 24, 2016, pada: <http://www.cardiff.ac.uk/socsi/undergraduate/introsoc/marx6.html>

Nazir, Moh. (1988). *Metode Penelitian*. Surabaya: Ghalia Indonesia

Sugeha R. 2010. "Social Classes in the Novel *Oliver Twist* by Charles Dickens". Skripsi Manado: FIB. UNSRAT.

Wellek, Warren. 1977. *Theory of Literature*. New York and London: Harcourt Brace Javanovich.

Wilson, S. (2014). "Literature: Reflection on Society". Diambil Juni 14, 2016, pada: <https://lovenlifeinsights.wordpress.com/2014/09/20/literature-reflection-on-society/>

<http://www.sociology-thefreedictionary.com>

<https://en.wikipedia.org/wiki/Social-Class>

<http://en.wikipedia.org/wiki/Novel>

<http://research-methodology.net/research-methodology/research-design/conclusive-research/descriptive-research/>

www.britanialibrary.com